



## ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA DI KELAS III UPT SDN 060823 MEDAN AMPLAS

Siti Nuriyani<sup>1)</sup>, Hasanah<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan<sup>1, 2</sup>

E-mail: [sitinuriyani@yahoo.com](mailto:sitinuriyani@yahoo.com), [hasanah@gmail.com](mailto:hasanah@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Inquiry* pada tema 6 energi dan perubahannya di kelas III UPT SDN 060823 Medan Amplas. (2) mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada tema 6 energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. (3) mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* di kelas III pada tema 6 energi dan perubahannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi pustaka dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa yang ada di kelas III UPT SDN 060823. Hasil penemuan yang ditemukan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* sudah cukup baik, terlihat dari kesesuaian guru dalam menerapkan model pembelajaran *Inquiry* berdasarkan respon dan aktivitas belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Inquiry* juga sudah cukup baik dengan nilai persentase 69% dari skala 100%. Namun terdapat beberapa hambatan pada pelaksanaan pembelajaran *Inquiry* masih ada beberapa siswa yang kesulitan memahami materi dan penugasan serta kurang konsentrasi pada proses pembelajaran berlangsung.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Inquiry*

### ABSTRACT

*This study aims to: (1) find out how the implementation of learning with the Inquiry model on theme 6 energy and its changes in class III UPT SDN 060823 Medan Amplas. (2) find out how the students' learning outcomes on theme 6 energy and its changes using the Inquiry learning model. (3) knowing the obstacles that occur in the implementation of learning by using the Inquiry model in class III on theme 6 energy and its changes. The research design used in this study is a descriptive qualitative method by using the type of literature study using the instruments of observation, interviews and documentation. The participants in this study were teachers and all students in class III UPT SDN 060823. The findings found by researchers on the implementation of learning using the Inquiry learning model were quite good, seen from the suitability of the teacher in applying the Inquiry learning model based on student responses and learning activities. . Student learning outcomes using the Inquiry model are also quite good with a percentage value of 69% from a scale of 100%.*

**Keyword:** Learning Objectives for Theme 6 of the Inquiry Learning Model

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses untuk mengembangkan berbagai aspek-aspek manusia yang menyangkut pengetahuan. Sikap serta keterampilan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik dengan mewujudkan suasana dalam proses pembelajaran yang aktif menarik dan juga efektif. Pendidikan adalah proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Apa adanya kondisi objektif anak, keadaan anak dengan segala potensi, kemampuan, sifat dan kebiasaan. Sedangkan bagaimana seharusnya adalah suatu kondisi yang diharapkan terjadi pada diri anak, berupa perubahan tingkah laku dalam aspek cipta, rasa, karsa dan karya yang berlandaskan dan bermuatan nilai-nilai yang dianut. Pendidikan seumur hidup untuk semua, sebuah komitmen UNESCO, menggambarkan pentingnya pendidikan untuk orang dewasa melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh. Ini berarti bahwa setiap orang berhak untuk melanjutkan pendidikan tanpa memandang jarak dan keterbatasan..

Tujuan pendidikan berdasarkan atas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan

belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut. Penanaman nilai-nilai sikap ini dapat diintegrasikan ke dalam proses penilaian. Untuk itu perlu dirancang suatu model penilaian alternatif.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di Zaman perkembangan teknologi. Keberhasilan perkembangan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain, siswa itu sendiri, mata pelajaran, orang tua, dan guru, paling tidak guru harus menguasai dan terampil dalam mengajarkan materi pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik hendaklah memiliki komunikasi dua arah, dimana dalam hal ini guru harus kreatif dalam memodifikasi model pembelajaran yang menarik serta mampu melibatkan proses kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik. Dengan ini guru harus membuat peserta didik agar lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru adalah

seorang pendidik yang dituntut untuk mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga peserta didik mampu memahami materi dan juga aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model yang bervariasi akan jauh lebih membantu proses belajar mengajar berlangsung (Sukmawati, Erica 2021:1-2).

Upaya yang pernah dilakukan oleh guru kelas yaitu melakukan pembelajaran secara berulang-ulang dan mengadakan evaluasi, namun hasilnya belum optimal dan perlu adanya inovasi dan kreasi pembelajaran untuk penguasaan terhadap materi secara profesional, serta dipadukan dengan pendekatan secara personal terhadap peserta didik supaya proses pembelajaran yang ingin dicapai terwujud.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 5 Februari 2022 di SDN 060823 Simpang Limun ternyata saya menemukan sebuah masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran terkhususnya pada Tema 6 Subtema 1 yang ber Tema Energi dan Perubahannya, melalui observasi yang saya lakukan saya menemukan beberapa masalah banyak nya siswa yang masih memiliki hasil belajar siswa yang masih rendah terlihat dari sebagian besar siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal dengan bobot nilai 80, siswa yang mencapai nilai KKM hanya 50% dari seluruhnya, hal tersebut dikarenakan guru kurang dalam pemakaian model pembelajaran. Sehingga perlu ada variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian studi pustaka dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi atau fenomena suatu objek secara alamiah maupun rekayasa dan bersifat Elaborasi menurut Sugiyono (2012). Menurut Nancy (2020:27) mengatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan studi tentang teori, referensi dan dokumentasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang dipelajarinya. Penelitian ini juga menjelaskan studi literature mengumpulkan informasi dan data melalui dokumen, jurnal, buku, memo, dan referensi lainnya. Dan studi sebelumnya yang terkait untuk memperoleh jawaban dan alasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini di UPT SDN 060823 di kelas III pada semester genap Kec.Medan Amplas tahun ajaran 2021-2022.

### **Prosedur**

#### **A. Tahap Pra Lapangan**

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi.

## B. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### **Data, Intrumen, dan Teknik**

#### **Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi karena dalam memulai atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang dieselidikinya sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman ataupun dalam bentuk Gambar/Foto.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* khususnya pada siswa kelas III UPT SDN 060823 Medan Amplas sudah sangat baik sesuai dengan RPP yang dimiliki guru karena dalam penerapan model pembelajaran *Inquiry* dapat dijadikan salah satu variasi yang cukup menarik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Peneliti tertarik untuk meneliti Analisis model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 060823 Simpang Limun. Belum pernah ada peneliti sebelumnya melakukan penelitian dengan judul tersebut dan peneliti ingin mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* tersebut dan bagai mana hasil belajarnya para peserta didik dan juga peneliti ingin mengetahui apa saja hambatan yang dialami pada proses penerapannya pada siswa yang ada di kelas III. Dalam bagian ini peneliti akan menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan dan dengan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut.

Setelah peneliti selesai melakukan observasi maka peneliti melanjutkan dengan wawancara yang melibatkan guru sebagai informan dan narasumber. Hasil penelitian diperoleh dengan membuat beberapa daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan data yang akan dilakukan oleh sang peneliti

**TABEL 1****Nilai Hasil Belajar Pada Tema 6 Menggunakan Model *Inquiry* Siswa UPT SDN 060823 Medan Amplas**

No	Nama	Kelas	Gender	Nilai Hasil Belajar Dengan Model pembelajaran <i>Inquiry</i>
1.	AN	III	Laki-laki	85
2.	AAL	III	Perempuan	80
3.	BS	III	Perempuan	85
4.	DS	III	Perempuan	86
5.	HM	III	Laki-laki	87
6.	JRG	III	Laki-laki	90
7.	KEB	III	Perempuan	85
8.	SW	III	Laki-laki	95
9.	MNS	III	Laki-laki	87
10.	MMA	III	Laki-laki	84
11.	MAS	III	Laki-laki	92
12.	LH	III	Laki-laki	88
13.	NWS	III	Perempuan	85
14.	MYT	III	Laki-laki	85
15.	PAS	III	Perempuan	85

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 siswa kelas III UPT SDN 060823 Simpang Limun, diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada siswa yang berada dikelas III yang berjumlah 15 siswa dan aktivitas pembelajaran masih belum maksimal hanya 3 kali dalam seminggu kesimpulan dalam penelitian ini antara lain: Pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* sudah cukup baik, terlihat dari nilai hasil belajar siswa dengan persentase 69% dari skala 100% dan terlihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, berikut saran bagi guru

dan juga bagi siswa. berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti.

**a. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan serta menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri yang nantinya sebagai calon guru untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* dan apa saja yang terjadi dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

**b. Bagi Guru**

Peneliti memberikan masukan kepada guru akan pentingnya mengajarkan pengetahuan dasar mengenai materi yang akan dibawakan sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai pembelajaran pada tema 6 energi dan perubahannya. Selain itu guru juga diharapkan lebih bervariasi dalam memiliki model dan metode pembelajaran agar membuat siswa lebih

mudah memahami dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik tersebut sehingga siswa lebih fokus dalam belajar.

c. Bagi peserta didik

Agar dapat mendapatkan pengalaman yang baru dalam belajar dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi, yang dapat menjadikan para siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan dapat melatih kreativitas baik berfikir secara kritis dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiyuga, Afan. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Mission Impossible Terhadap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar." Tahun 2021
- Alfonita, Feni. 2018. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran Pkn." Tahun 2018
- Ardi, B. (2013). *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang: Doctoral Dissertation.
- Chintya, Rumiati Nita. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry." *Universitas Sanata Dharma*. Tahun 2018
- GMA Siregar, Hidayat, Sukmawarti, M D Siagian. 2021. "Evaluation of online learning for mathematics education students : *Jurnal Pendidikan Matematika* doi: 10.1088/1742-6596/1882/1/012064
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. "The application of augmented reality in elementary school education : *Jurnal Pendidikan Matematika* doi: org/10.33448/rsd-v10i3.12823
- JNB Mulya, AP Kuntjara, RP Sutanto. 2009. "Analisis Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar'." *Journal Information* 10(I):1–16.
- Khoiriyah, Imroatik Zahrotul, Silviana Nur Faizah, and Minahul Mubin. 2020. "Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Tema Energi Dan Perubahannya." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3(2):52. doi: 10.30736/at1.v3i2.204.
- Ma'ani. 2020. "Pengaruh Penggunaan Permainan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. Kelas III Di SDN 38 MATARAM TA 2019/2020."
- Nency, Margareta. 2020. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Subtema 1 Sumber" *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD* 8:121–31.
- Nuralita, A. (2020). Analisis penerapan model Pembelajaran berbasis etnosains dalam pembelajaran tematik SD. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(1), 1-8.
- Pratama, Y. A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC dan Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD Pada Perkuliahan IPA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sevtiana, Agus, Guntur Tri Saputra, Dino Wisata, and Kota Cirebon. 2019. "Perancangan Video Animasi Edukatif Perubahan Energi." 9(2):178–89.
- Sukmawarti, Erica. 2021. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD." Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.
- Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 1-7.

